

Pengaruh Penggunaan Microsoft Form Survei Berbasis Microsoft 365 terhadap Minat dan Hasil Belajar Daring Statistika

Mahasiswa Manajemen Komputer

AMIK Mitra Gama Riau

Novidawaty Tambunan

Manajemen Informatika – AMIK Mitra Gama
tambunannovidawaty@gmail.com

Abstract:

Learning Method in Network (Online learning) is a learning method that very important in the current industrial era 4.0, especially in the midst of a world situation that is being hit by the spread of the Corona 19 Virus. This article aims to determine the influence of online learning with Microsoft Forms Survei on the learning interest of students' statistics and to know the influence of online learning with Microsoft Forms Survei on cognitive learning outcomes of student statistics. This type of research is a quasi experiment with the experimental design of one group Pretests posttest. This research sample is a student of 2 PMI 1 which amounted 33 people determined with simple random sampling technique. The instruments used in this study are cognitive learning results test and Angket learning interest learners. Data analysis results can be concluded that there is a Microsoft Forms Survei assisted online learning influence to the learning interest of learners with a value of sig (2-tailed) smaller than 0.05 ($0.0063 < 0.05$) and there is a Microsoft Forms Survei assisted online learning influence to the outcome of the students' cognitive learning with a sig (2-tailed) value smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: *Online Learning; Microsoft Forms Survei; Cognitive Learning Outcomes; Learning Interests*

Abstrak:

Metode Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) adalah metode pembelajaran yang sangat dibutuhkan di era industri 4.0 saat ini, khususnya ditengah – tengah situasi dunia yang tengah dilanda penyebaran Virus Corona 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form Survei berbasis Microsoft Office 365 terhadap minat belajar statistika peserta didik dan mengetahui pengaruh pembelajaran daring berbantuan microsoft forms survei berbasis Microsoft Office 365 terhadap hasil belajar kognitif statistika peserta didik. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain eksperimen one group pretest posttest. Sampel penelitian ini adalah peserta didik mahasiswa semester 2 Manajemen 1 yang berjumlah 33 orang yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar kognitif dan angket minat belajar peserta didik. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring berbantuan microsoft forms survei terhadap minat belajar peserta didik dengan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,0063 < 0,05$) dan ada pengaruh pembelajaran daring berbantuan microsoft forms survei terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: *Pembelajaran Daring; Microsoft Forms Survei; Hasil Belajar Kognitif; Minat Belajar*

1. Pendahuluan

Memasuki tahun 2020 ini, dunia dikejutkan oleh kemunculan sebuah virus yang kemudian dikenal dengan nama COVID-19 (Corona Virus Disease 2019). Pemerintah Indonesia menetapkan status bencana non alam terhadap wabah penyakit virus corona Covid-19 ini. Pada 13 April 2020, menyusul dengan diterbitkannya Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penyebaran Corona Virus Disiase (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Selanjutnya, masyarakat kemudian dihimbau melakukan sosial distancing, dimana semua aktivitas dilakukan di rumah saja untuk mencegah penyebaran covid-19. Termasuk didalamnya kegiatan pendidikan atau belajar mengajar.

Dengan diberlakukannya peraturan tersebut, Sistem pembelajaran dikelas (onsite) secara mendadak harus berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring) sehingga proses pembelajaran tetap terpenuhi meski ditengah pandemi. Para tenaga pengajar kemudian dituntut untuk dapat menyikapi situasi tersebut dengan sigap.

Salah satu lembaga yang turut mengambil langkah terbaik di masa pandemi dengan menerapkan belajar dan pembelajaran yang terintegrasi dengan komputer, adalah AMIK Mitra Gama Duri. Pembelajaran daring dimaksudkan agar proses pembelajaran lebih efektif selama masa *social distancing*. Demikian juga pada mata kuliah Statistika, kelas 2 PMI1. Statistika adalah bidang ilmu yang sarat dengan data, angka, grafik, dan sebagainya, dibutuhkan sebuah media belajar online yang tidak hanya mendukung dalam perangkat aplikasi atau *tools* tetapi juga sesuai dengan karakter perkuliahan Statistika sebagai cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data penelitian. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Aplikasi seperti microsoft office (teams) untuk penyampaian materi dalam bentuk teks dan video dan microsoft form survei sebagai alat evaluasi. Pembuatan angket survei dalam mata kuliah statistika yang biasanya kurang menarik minat mahasiswa karena bentuknya yang sederhana (konvensional) dan pembuatannya cukup membutuhkan waktu yang lama. Berbeda halnya ketika menggunakan media virtual. Microsoft Forms adalah aplikasi sederhana dan ringan yang memungkinkan penggunaanya membuat survei, kuis, dan polling dengan mudah. Dalam perkuliahan statistika, dapat digunakan untuk membuat kuis, mengumpulkan umpan balik

dari narasumber, atau merencanakan aktivitas dan kegiatan penelitian. Di organisasi bisnis, plat form ini dapat digunakan untuk mengumpulkan umpan balik pelanggan, mengukur kepuasan karyawan, menyempurnakan produk atau bisnis Anda, atau mengatur acara perusahaan. Dengan Microsoft Forms penggunaanya juga dapat mengalihkan pengaturan mereka untuk memperbolehkan pengguna di luar organisasi mereka untuk merespons survei atau kuis mereka. Microsoft Forms juga tersedia untuk digunakan di browser desktop dan seluler, memastikan audiens yang luas dapat merespons survei atau kuis tanpa harus mengunduh aplikasi terpisah.

Microsoft Forms adalah bagian dari Microsoft Education Support Page yang diformulasikan untuk memudahkan para pebelajar khususnya mata kuliah Statistika yang sangat erat kaitannya dengan topik pembuatan form, angket, observasi, dan lain sebagainya. Fitur ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan bentuk, menuliskan setiap butir pertanyaan angket, sekaligus mengatur sistem penilaiannya (skoring) lewat aplikasi yang telah tersedia. Selain itu form survei juga dapat dibuat semenarik mungkin, atau sesuai dengan tema yang dibutuhkan secara mudah dan dengan waktu singkat. Oleh karena itu, Microsoft Forms diduga sangat cocok bagi peserta didik khususnya mata kuliah Statistika dalam topik pembuatan Form Survei dalam konsep pembelajaran on line saat ini yang lebih menekankan pada media virtual dari pada media cetak atau media lainnya.

2. Tinjauan Pustaka

Pembelajaran daring itu sendiri sesungguhnya sudah merupakan bagian dalam era industri 4.0. Pendidikan di Era industri 4.0 merupakan pendidikan yang bercirikan pada pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran [1]. Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai berbasis komputer.[2]

Penelitian sejalan juga pernah dilakukan dengan judul Pemanfaatan Microsoft Sway Dan Microsoft Form Sebagai Media Interaktif Dalam Pembelajaran Sejarah [3] Penelitian tersebut bertujuan untuk menguraikan bagaimana pemanfaatan aplikasi Microsoft sway dan Microsoft form pada pembelajaran sejarah dan bagaimana membuat media interaktif untuk pembelajaran sejarah yang dapat diakses menggunakan link. Peningkatan mutu pendidikan

diantaranya adalah media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Untuk memenuhi bahan ajar yang layak digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik bahan ajar yaitu: a) Sesuai dengan kebutuhan belajar dan karakteristik pendidik. b) Kesesuaian dengan kurikulum c) Kesesuaian pengembangan materi dengan tema/topik d) Penggunaan/pemakaian bahasa e) Bermakna bagi peningkatan kompetensi pendidik dan mudah dipahami f) Memiliki nilai guna sehingga dirasakan benar manfaatnya oleh mahasiswa dan dosen[4]

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi hendaknya disikapi positif dengan turut serta memberdayakannya sebagai penunjang kehidupan. Dosen dan mahasiswa dituntut untuk menguasai teknologi agar dapat mengembangkan materi- materi pembelajaran berbasis teknologi serta pemanfaatannya. Dalam bidang penelitian khususnya, baik dosen maupun mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk memaksimalkan hasil penelitiannya.[5]

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttest. Eksperimen-kuasi merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (*nonrandom assignment*). [6]

Penelitian quasi eksperimen merupakan jenis penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel-variabel yang diteliti dan dalam kondisi yang dikendalikan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Kelas Manajemen Informatika (MI) 1 semester genap 2019/2020 AMIK Mitra Gama. Banyaknya mahasiswa kelas MI 1 semester genap 2019/2020 AMIK Mitra Gama adalah 97 orang mahasiswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Dalam penelitian ini digunakan sampel jenuh karena hanya anggota populasi yang memenuhi persyaratan penelitian yang dijadikan sampel. Sehingga anggota populasi yang diambil sebagai sampel yaitu mahasiswa yang mempunyai fasilitas internet dan mengakses Microsoft Office 365 dan aplikasi Microsoft Form, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kelas 2 MI 1 yang berjumlah 33 orang. Data minat belajar dikumpulkan menggunakan angket dan hasil belajar kognitif dikumpulkan menggunakan tes yang disebarakan melalui Microsoft Form survei.

Angket minat dan tes hasil belajar kognitif diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran daring berbantuan Microsoft Office 365 berbasis aplikasi Microsoft Form. Sebelum angket minat dan soal tes hasil belajar kognitif digunakan terlebih dahulu divalidasi secara isi oleh para ahli pembelajaran. Data minat dan hasil belajar kognitif yang diperoleh di hitung rata-rata, persentasi dan dilakukan uji prasyarat yang berupa uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis uji t-paired. Uji deskriptif dilakukan untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik. Analisis uji t-paired dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring berbantuan google classroom terhadap minat belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik. Analisis uji t-paired dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dilakukan dalam penelitian ini maka dapat dideskripsikan minat dan hasil belajar kognitif statistika peserta didik setelah diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Office 365 dan aplikasi Microsoft Form dan analisis uji t-paired untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring berbantuan Microsoft Office 365 dan aplikasi Microsoft Form terhadap minat belajar dan hasil belajar kognitif statistika peserta didik. Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar peserta didik terhadap penerapan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Office 365 dan aplikasi Microsoft Form maka diperoleh data minat belajar peserta didik seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Persentasi Kategori Minat Belajar

Rentang Nilai Awal (%)	Minat Awal (%)	Minat Akhir (%)	Kategori
$X > 100$	0	0	Sangat Baik
$88 < X \leq 100$	0	0	Baik
$67 < X \leq 88$	15	58	Cukup
$47 < X \leq 67$	79	42	Kurang Baik
$X \leq 47$	6	0	Sangat Kurang

Tabel 2. Hasil Analisis Angket Minat Belajar Peserta Didik

Data	Minat Belajar Awal	Minat Belajar Akhir
Nilai Tertinggi	79	79
Nilai Terendah	38	51
Rata-rata	60	67
Kategori	Kurang Baik	Cukup

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilaporkan bahwa persentase kategori minat belajar peserta didik sebelum penerapan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Office 365 dan aplikasi Microsoft Form sebesar 79% yang berada pada kategori kurang baik atau pada rentang nilai $47 < X \leq 67$. Jumlah peserta didik yang berada pada kategori cukup baik sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 15%, jumlah peserta didik yang berada pada kategori sangat kurang baik berjumlah 2 orang dengan persentase sebanyak 6%. Setelah penerapan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 terdapat peningkatan persentase minat belajar peserta didik yaitu dari 15% menjadi 58% pada kategori cukup baik dengan jumlah peserta didik yang berada pada kategori tersebut 26 orang. Sedangkan, pada kategori kurang baik mengalami penurunan persentase minat belajar dari 79% menjadi 42%. Namun pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran daring berbantuan dan aplikasi Microsoft Form mengalami peningkatan yaitu dari 60 dengan kategori kurang baik menjadi 67 dengan kategori cukup baik dan tidak ditemukan peserta didik yang berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini disebabkan karena minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor internal maupun eksternal. Sedangkan pembelajaran daring berbantuan dan aplikasi Microsoft Form merupakan salah satu dari faktor eksternal.

Analisis tes hasil belajar kognitif peserta didik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran daring berbantuan aplikasi Microsoft Form dapat ditunjukkan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Data	Hasil Belajar Kognitif Awal	Hasil Belajar Kognitif Akhir
Nilai Tertinggi	65	85
Nilai Terendah	20	55
Ketuntasan (%)	0	82
Rata-rata	43	74
Kategori	Kurang	Baik

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik adalah 74 dengan rincian peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 66 berjumlah 6 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 66 berjumlah 27 orang, sehingga dapat dikategorikan bahwa 82% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan 18% peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar karena mencapai persentase 80%.

Berdasarkan pengolahan data analisis *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS, diperoleh hasil seperti pada Tabel 4. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *paired sample t-test*, menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh penerapan pembelajaran daring berbantuan aplikasi Microsoft Form terhadap minat belajar peserta didik. Hal tersebut diketahui dengan nilai *Sig (2-tailed)* < 0.05 . Adanya pengaruh tersebut terjadi karena penerapan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 memberikan berbagai kemudahan kepada peserta didik untuk memahami pelajaran, membaca materi pelajaran, membaca power point, melihat video simulasi terkait materi pembelajaran sehingga peserta didik bisa belajar dimana saja, tidak hanya di kelas. Dengan adanya teknologi di bidang pendidikan memberikan kemudahan kepada peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian mengenai sistem pembelajaran daring perlu dilakukan, sehingga diharapkan respon yang diperoleh dapat menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 saat ini dan dijadikan informasi dasar bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan pembelajaran daring, [7]

Menurut [8] pembelajaran daring mempunyai kelebihan yaitu menjadikan peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Sedangkan, Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 sendiri mempunyai kelebihan yang

dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi karena peserta didik bisa merumuskan angket survei secara terkomputerisasi dan sistematis tanpa harus melakukannya secara manual, sehingga penerapan pembelajaran dengan bantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dan menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Peserta didik yang aktif dalam proses belajar akan mengalami peningkatan minat belajar.

Berdasarkan pengolahan data analisis *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS, diperoleh hasil seperti pada Tabel 5. Hasil pengujian nilai Z sebesar -4.985 dengan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga keputusan hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 terhadap hasil belajar peserta didik.

Microsoft office 365 merupakan aplikasi office cloud dari Microsoft yang memungkinkan penggunaanya untuk mengakses dan berbagi konten secara daring dengan bantuan internet[9] Berdasarkan uraian tersebut di atas maka diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 yang diterapkan mampu meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Berdasarkan analisis tes hasil belajar kognitif diperoleh nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 13.94, hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkah laku peserta didik secara signifikan. Terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik disebabkan oleh pembelajaran daring yang dipadukan dengan Microsoft Form, karena Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 mampu membuat peserta didik lebih interaktif dan aplikatif dalam belajar. Selain itu, pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 memberikan kemudahan kepada peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran daring efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran karena proses pembelajaran menjadil lebih menarik dan interaktif secara daring. Hal ini sesuai dengan diungkapkan [10] bahwa Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat berperan aktif di kelas, hal ini dibuktikan dari keseriusan untuk menyimak dan mengamati sehingga tidak ada siswa yang bermain atau berbiacara. Sehingga dapat dikatakan bahwa

minat belajar sangatlah penting dalam menunjang hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar kognitif peserta didik.

E. Simpulan dan Saran

Rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 84 dengan persentasi ketuntasan sebesar 80% yang mencapai kriteria ketuntasan minimum dan dalam kategori baik. Sedangkan minat belajar peserta didik mengalami peningkatan pada kategori cukup baik yaitu dari 15% menjadi 58% dan mengalami penurunan pada kategori kurang baik dari 79% menjadi 42%. Penerapan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 berpengaruh terhadap minat dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.0063 < 0.05$. Penerapan pembelajaran daring berbantuan Microsoft Form berbasis Microsoft Office 365 berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$.

Untuk mewujudkan terciptanya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, maka beberapa saran dapat diberikan antara lain sebagai berikut: 1). dalam melaksanakan strategi pembelajaran khususnya dengan media online (daring), tenaga pengajar (dosen) harus memperhatikan menekankan kepada komitmen belajar peserta didik tersebut terlebih dahulu., 2). Dosen harus memiliki kemampuan mengelola kelas daring dengan baik. 3). Dosen harus banyak memiliki pemahaman tentang aplikasi virtual yang bermanfaat bagi proses belajar mengajar kelas daring.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Lembaga Pendidikan AMIK Mitra Gama Duri Riau yang telah banyak membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

Daftar Rujukan

- [1] Simarmata dkk, *Pengantar Teknologi Pendidikan - Ana Widyastuti, Arin Tentrem Mawati, Ika Yuniwati, Janner Simarmata, Andrew Fernando Pakpahan, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Dyah Ganda*. Yayasan Kita Menulis, 2020, 2020.
- [2] E. Kuntarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi," *J. Indones. Lang. Educ. Lit.*, vol. 3, no. 1, pp. 53–65, 2017, [Online]. Available: <http://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/j>

- eill/%0APEMBELAJARAN.
- [3] M. Sway and M. Interaktif, “Pemanfaatan Microsoft Sway Dan Microsoft Form,” *Bihari Pendidik. Sej. dan Ilmu Sej.*, vol. 3, no. 2, pp. 66–74, 2020.
 - [4] M. Numan, “Pengembangan Bahan Ajar Statistika Penelitian Pendidikan Matematika,” *J. Mercumatika J. Penelit. Mat. dan Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 2, p. 114, 2019, doi: 10.26486/jm.v3i2.762.
 - [5] H. Patmawati and S. Santika, “Penggunaan Software Microsoft Excel sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir,” *Semin. Nas. Mat. x*, p. 125, 2016.
 - [6] T. D. Hastjarjo, “Rancangan Eksperimen-Kuasi,” *Bul. Psikol.*, vol. 27, no. 2, p. 187, 2019, doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.
 - [7] D. Jamaluddin, T. Ratnasih, H. Gunawan, and E. Paujiah, “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi,” *Karya Tulis Ilm. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>.
 - [8] Z. Abidin, “Belajar Matematika di Era Covid-19,” vol. 1, no. 4, pp. 1–2, 2020, doi: 10.31219/osf.io/nrbu7.
 - [9] G. Amirullah, “Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Berbasis Microsoft 365 Di Sekolah Muhammadiyah Dki Jakarta,” vol. 1, no. 3, pp. 223–227, 2020.
 - [10] R. Pratiwi, H. Hikmawati, and I. W. Gunada, “Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Indonesian J. Educ. Res. Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 229–239, 2019, doi: 10.29303/jpft.v5i2.1207.